JURNAL

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR ADMINISTRASI PERKANTORAN (STUDY PADA SISWA KELAS X APK SMK QUEEN AL FALAH MOJO)

Oleh:

FERA TRI JANUWARTI

13.1.01.04.0115P

Dibimbing oleh :

1. **Tjetjep Yusuf A, S.Pd, S.E, MM**
2. **Hestin Sri Widiawati, S.Pd, M. Si**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Fera Tri Januwarti
NPM	: 13.1.01.04.0115P
Telepun/HP	: 081357766710 / 08567603877
Alamat Surel (Email)	: fjanuwarti@gmail.
Judul Artikel	: Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktivan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran (Study Pada Siswa Kelas XAPK A SMK Queen Al Falah Mojo)
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri 27 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Tjetjep Yusuf A., S.Pd, S.E, MM NIDN: 0005086802	Hestin Sri Widiawati, S.Pd, M.Si NIDN: 0708037605	Fera Tri Januwarti NPM: 13.1.01.04.0115P

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR ADMINISTRASI PERKANTORAN (STUDY PADA SISWA KELAS X APK SMK QUEEN AL FALAH MOJO)

Fera Tri Januwarti
13.1.01.04.0115P
FKIP – Pendidikan Ekonomi
Tjetjep Yusuf Affandi dan Hestin Sri Widiawati
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Fera Tri Januwarti: Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran (Studi pada Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Queen Al Falah Mojo), Skripsi, PE, FKIP UNP KEDIRI, 2017

Penelitian ini dilatar belakangi karena Permasalahan yang terjadi pada kelas Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Queen Al Falah Mojo adalah partisipasi dari para siswa masih kurang, pembelajaran masih berpusat pada guru dan aktivitas siswa masih rendah dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran, sehingga hasil belajar siswa masih belum maksimal. Selama ini peneliti menerapkan metode pembelajaran yang cukup baik, yaitu ceramah dan tanya jawab, akan tetapi dalam pembelajaran belum menunjukkan adanya aktivitas dan partisipasi yang tinggi dari para siswa, padahal pada Kurikulum 2013 menuntut pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered active learning*), di mana siswa dituntut untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga perlu dilakukan perbaikan, terutama dalam proses pembelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh peneliti adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu dengan menggunakan tindakan berupa penerapan pembelajaran *Problem Based Learning*. Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan model penelitian Kemmis dan Mc Taggart. Kedua ahli ini memandang komponen sebagai langkah dalam siklus, keduanya menyatukan komponen tindakan dan observasi sebagai kesatuan yang kemudian dijadikan refleksi untuk tindakan selanjutnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana paparannya berisi tentang keterlaksanaan penerapan pembelajaran dengan menggunakan Pembelajaran Model *Problem Based Learning*, aktivitas dan prestasi belajar siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Administrasi Perkantoran yang berjumlah 21 siswi pada Kompetensi Dasar Menyelenggarakan Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran di SMK Queen Al Falah Mojo

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut 1) Keterlaksanaan proses pembelajaran pada siklus I rata-rata ketercapaiannya sebesar 61,67%, siklus II 76,67% dan pada siklus III ketercapaiannya sebesar 91,67%. 2) Keaktifan kegiatan belajar mengajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Queen Al-Falah Mojo yaitu secara keseluruhan pada siklus I persentase rata-ratanya sebesar 70,48%, 79,05% pada siklus II dan meningkat sebesar 86,67% pada siklus III. 3) Hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata nilai tes 74,10, prosentase ketuntasan sebesar 57,14%, siklus II nilai tes meningkat menjadi 78,67, prosentase ketuntasan sebesar 61,90%., dan meningkat pada siklus III nilai rata-rata nilai tes 84,00, prosentase ketuntasan sebesar 85,71%.

KATA KUNCI: Model Pembelajaran *Problem Based Learning,* Keaktifan dan Hasil Belajar

I. LATAR BELAKANG

Sebagai seorang pendidik, peneliti sebagai pengampu mata pelajaran Memahami Prinsip-Prinsip Penyelengga raan Administrasi di kelas X APK SMK Queen Al-Falah Mojo ingin memenuhi empat kompetensi sebagai seorang guru profesional, yang meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi personal, kompetensi professional. maupun kompetensi sosial yang baik. Perma salahan yang terjadi pada kelas tersebut adalah partisipasi dari para siswa masih kurang, pembelajaran masih berpusat pada guru (*theacher centered learning*), dan aktivitas siswa masih rendah dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran, sehingga hasil belajar siswa masih belum maksimal. Selama ini peneliti menerapkan metode pembe lajaran yang cukup baik, yaitu ceramah dan tanya jawab, akan tetapi dalam pembelajaran belum menunjukkan adanya aktivitas dan partisipasi yang tinggi dari para siswa, padahal pada Kurikulum 2013 menuntut pembela jaran yang berpusat pada siswa (*student centered active learning*), di mana siswa dituntut untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kesenjangan antara harapan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan sangat jauh berbeda, maka proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pengantar Administrasi di SMK Queen Al-Falah Mojo perlu dilakukan perbaikan, terutama dalam proses pembelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh peneliti adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : "Penerapan Model Pembela jaran *Problem Based Learning* Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pela jaran Pengantar Administrasi Perkan toran (Studi pada Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Queen Al Falah Mojo)".

II. METODE

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas *(classroom action research).* Suharsimi (2009 : 35) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Model pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Administrasi Perkantoran yang berjumlah 21 siswi pada mata pelajaran

Pengantar Administrasi Perkantoran di SMK Queen Al Falah Mojo

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana paparannya berisi tentang keterlaksanaan penerapan pembelajaran dengan menggunakan Pembelajaran Model *Problem Based Learning*, keaktifan dan prestasi belajar siswa.

Desain penelitian ini terdiri dari 4 komponen yaitu rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini menggunakan siklus yang membedakan dengan penelitian lain.Alur dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat pada Gambar di bawah ini:

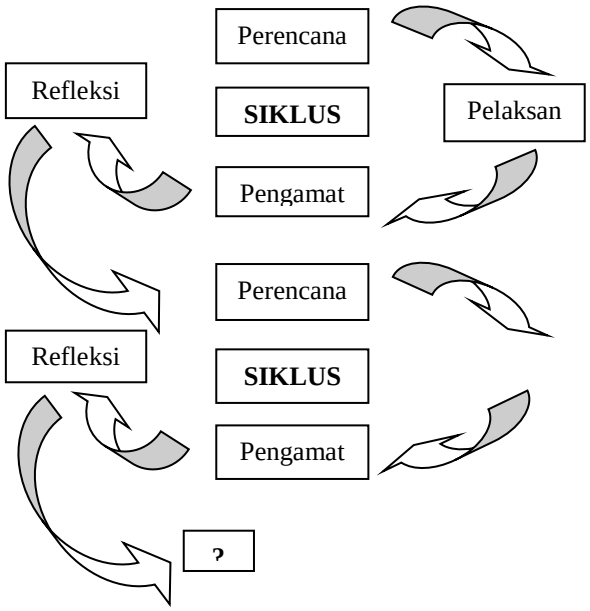

Jenis-jenis instrumen dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini seperti yang terdapat dalam berikut:

Data	Sumber data	Instrumen
Keterlaksanaan penerapan pembelajaran kooperatuf model *Problem Based Learning*	Proses pembelajaran, RPP, Lemabar observasi keterlaksanaan Pembelajaran oleh guru dan oleh siswa	Lembar observasi
Aktivitas belajar siswa	Proses pembelajaran, RPP, lembar aktivitas belajar siswa	Lembar observasi
Prestasi belajar siswa	Aspek kognitif yang meliputi: Nilai Prestasi Belajar Ketuntasan belajar	Soal tes, nilai diskusi, niai catatan siswa.

Analisis data dalam penelitian ini meliputi kegiatan mengelola data mentah, menyajikan data, menarik kesimpulan dan melakukan refleksi. Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa data aktivitas dan hasil belajar siswa. Selain itu juga diperoleh data pendukung tentang kegiatan peneliti dan catatan lapangan.

Teknik analisis untuk data keterlaksanaan penerapan pembelajaran dengan model Problem Based Learning dilaksanakan dengan teknik persentase, dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

dengan :

P = Keterlaksanaan pembelajaran Problem Based Learning

X = Jumlah rencana tindakan yang terlaksa

Y = jumlah rencana tindakan keseluruhan

Deskriptor yang dijadikan penentu tingkat keberhasilan tindakan untuk aspek aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada berikut:

NO	INDIKATOR AKTIVITAS SISWA
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru dan siswa lain
2	Siswa aktif dalam kegiatan diskusi selama proses pembelajaran
3	Siswa berani mengajukan pertanyaan
4	Siswa berani menanggapi pertanyaan
5	Siswa mampu menyelesaikan masalah

Persentase keberhasilan keaktifan siswa secara klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\textbf{Persentase Keberhasilan} = \frac{\textbf{Jumlah siswa yang melakukan indikator}}{\textbf{Jumlah total siswa}} \times \textbf{100\%}$$

Peningkatan hasil belajar siswa juga dianalis untuk membandingkan skor prestasi belajar siklus I, II dan III. Siswa dikatakan tuntas belajarnya apabila mempunyai nilai tes ≥ 80, indikator ketuntasan belajar siswa secara klasikal apabila 75% dari seluruh jumlah siswa dinyatakan tuntas belajar. Untuk mencari ketuntasan belajar klasikal dapat menggunakan rumus:

$$\text{Ketuntasan Belajar} = \frac{Jumlah\ siswa\ yang\ memperoleh\ skor \geq 80}{Jumlah\ total\ siswa} \times 100\%$$

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Model pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa. PBL adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki ketrampilan untuk memecahkan masalah. Keterlaksanaan model Pembelajaran PBL meliputi lima tahap yaitu mengorientasikan siswa pada maslah, mengorganisasikan siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individu dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Tahap mengorientasikan siswa pada masalah pada siklus I hanya terlakasana sebesar 66,67% karena saat guru memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaaan siswa masih ragu-ragu dalam menjawabnya dan sebagian besar siswa

tidak memperhatikan guru. Tetapi setelah guru melakukan penjelasan materi lebih dalam kepada siswa siswa sudah memperhatikan dan termotivasi. Pada siklus II dan siklus III, tahap mengorientasikan siswa pada masalah sudah terlaksana 83,33% karena guru telah mempersiapkan secara maksimal dan siswa sudah bisa menjawab pertanyaan guru dan guru tidak perlu menunggu sehingga tidak menyita waktu.

Tahap mengorganisaikan siswa untuk belajar pada siklus I hanya terlaksana sekitar 50% karena pada pembentukan kelompok, siswa banyak yang protes, sehingga menyita waktu pembelajaran. Pada siklus ini, siswa juga belum bisa mengidentifikasi masalah sehingga guru perlu menuntunnya, hal ini menyita waktu pelajaran. Pada siklus II, mengorganisasikan siswa untuk belajar terlaksana 50 % karena siswa masih belum terbiasa dan ada salah satu siswa yang protes. Pada siklus III terlaksana 100% hal ini karena siswa sudah terbiasa mengidentifikasi masalah tanpa dituntun terlebih dahulu sehingga tidak mengakibatkan pemoloran waktu pelajaran.

Tahap membimbing penyelidikan individu dan kelompok pada siklus I terlaksana 50%, hal ini dikarenakan guru belum mempersiapkan secara maksimal. Sedangkan Pada siklus II terlaksana 75% dan meningkat 100% pada siklus III, guru sudah mempersiapkan secara maksimal dan berkeliling ke masing-masing kelompok memantau jalannyadiskusi. Selain itu, guru juga mengarahkan siswa untuk selalu bekerja sama dalam melakukan penyelidikan. Pada siklus I dan II, siswa masih belum cakap dalam melakukan praktikum meskipun demikian pelaksanaan praktikum berjalan lancar dan tepat waktu. Pada siklus III, siswa sudah terbiasa dalam melakukan diskusi sehingga kegiatan berjalan lancar dan tepat waktu

Tahap mengembangkan dan menyajikan hasil karya terlaksana dengan persentase sebesar 66,67% pada siklus I karena siswa pada saat presentasi kelompok, sebagian kelompok ragu-ragu untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Selain itu, tidak ada siswa yang bertanya dan mengungkapkan pendapat karena takut dan malu. Kegiatan penyajian hasil karya ini menyita waktu pada siklus I. pada siklus II dan sklus III, tahap ini terlaksana sebesar 100% karena siswa sudah terbiasa dalam melakukan presentasi dan sebagian besar sudah ingin presentasi ke depan kelas.Selain itu, guru juga memanajemen waktu dengan baik dengan membatasi waktu presentasi sehingga tidak terjadi pemoloran waktu pelajaran.

Semua tahap mengalami peningkatan di setiap siklusnya kecuali Tahap menganalisis dan mengevaluasi pemecahan masalah tidak terjadi

ppeningkatan dari siklus I , II hingga siklus III hanya terlaksana sebesar 75%, hal ini disebabkan siswa belum bisa mengkaji ulang pemecahan masalah dan siswa belum bisa menyimpulkan hasil belajar sehingga guru perlu menuntunnya. Selain itu, siswa belum bisa menerapkan konsep ke dalam kehidupan sehari-hari dan waktu tes yang diberikan menyita waktu pelajaran.

hasil tahap mengalami peningkatan di setiap siklusnya kecuali Tahap menganalisis dan mengevaluasi pemecahan masalah tidak terjadi ppeningkatan dari siklus I , II hingga siklus III hanya terlaksana sebesar 75%, hal ini disebabkan siswa belum bisa mengkaji ulang pemecahan masalah dan siswa belum bisa menyimpulkan hasil belajar sehingga guru perlu menuntunnya. Selain itu, siswa belum bisa menerapkan konsep ke dalam kehidupan sehari-hari dan waktu tes yang diberikan menyita waktu pelajaran.

Keaktifan siswa merupakan salah satu aspek yang diamati dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning. Siklus I menunjukkan rata-rata persentase keaktifan siswa sebesar 70,48% yang berarti belum tercapainya kriteria keberhasilan tindakan yang diharapkan. Siklus dilanjutkan agar berjalan dengan lebih baik dan optimal, hal ini merupakan upaya agar terdapat perbaikan dari hasil refleksi pada siklus I. Namun Rata-rata persentase keaktifan siswa pada siklus II hanya sebesar 79,05% sehingga perbaikan dilakukan pada siklus III yang meningkat menjadi 86,67%.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning di kelas X Administrasi Perkantoran meningkatkan hasil belajar pengetahuan siswa pada mata pelajaran pengantar admnistrasi perkantoran. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui tes hasil belajar siklus I sebesar 57,14% siswa tuntas meningkat sebesar 61,90% pada siklus II dan pada siklus III meningkat menjadi 85,71%

Berdasarkan hasil paparan data, temuan penelitian dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Keterlaksanaan proses pembelajaran pada siklus I rata-rata ketercapaiannya sebesar 61,67%, siklus II 76,67% dan pada siklus III ketercapaiannya sebesar 91,67% yang meliputi lima tahap yaitu mengorientasikan siswa pada masalah, mengorganisasikan siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individu dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.
2. Penerapan pembelajaran model Problem Based Learning dapat meningkatkan

keaktifan belajar siswa yang dilihat dari aktivitas kegiatan belajar mengajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Queen Al-Falah Mojo yaitu secara keseluruhan pada siklus I persentase rata-ratanya sebesar 70,48%, 79,05% pada siklus II dan meningkat sebesar 88,67% pada siklus III.

3. Penerapan pembelajaran model Problem Based Learning dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran, hal ini ditunjukan dengan peningkatan nilai rata-rata aspek nilai yang diperoleh siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata nilai tes 74,10, prosentase ketuntasan sebesar 57,14%, siklus II nilai tes meningkat menjadi 78,67, prosentase ketuntasan sebesar 61,90%., dan meningkat pada siklus III nilai rata-rata nilai tes 84,00 dan prosentase ketuntasan sebesar 85,71%

.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Arikunto, Suharsimi., Suhardjono, dan Supardi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Fadly, Aditiya . 2013. *Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) studi pada kelas X bisnis dan manajemen mata pelajaran kewirausahaan di SMK Ardjuna 1 Malang*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Khairat. 2013. *Peningkatan keterampilan sosial pada pelajaran IPS melaluiImplementasi model pembelajaran Problem Based Learning pada siswa di kelas iv sd negeri 067774 kelurahan suka maju Medan johor tahun pelajaran 2012/2013*. ISSN : 1979-0633

Kamus Bahasa Indonesia. 2007. Jakarta: Pusat Bahasa.

Mulyatiningsih, Endang. 2013. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Nugroho. 2014. *Penerapan metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa kelas v Sdn bader 01tahun pelajaran 2014/2015*. ISSN 2354-5968.

Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Me*ngajar. Bandung: Rosdakarya

Thobroni dkk. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Warsono dan Harianto. 2012. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Widodo dan Lusi Widayanti. 2013. *Peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar dengan metode Problem based learning pada siswa kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Tahun pelajaran 2012/2013*. Dalam Jurnal Fisika Indonesia, Vol. XVII No. 49. Hal 32-35. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan